

PENGENDALIAN BIAYA DALAM PENCAPAIAN KEBERHASILAN EFISIENSI BIAYA

Henny Rakhmawati¹, Retno Murnisari², Aksan Hatta³

hennyrakhmawati19@gmail.com*

Universitas Tulungagung¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesuma Negara Blitar²

Universitas Tulungagung³

Abstract

The purpose of this study is to determine the actual cost difference with the standard cost and find out how much the cost difference affects cost efficiency. This research was conducted at CV Mentari Nusantara, Batokan Village, Ngantru, Tulungagung during the 2020-2022 period. Data collection was carried out by means of documentation, namely data collection by procuring existing company documents. While the analysis technique used is to calculate production costs and analyze the difference in production costs with one-difference analysis method, which then the difference in costs is analyzed by multiple linear regression analysis. After analyzing the difference in production costs between 2020 and 2022. Because the resulting difference in raw materials, direct labor and factory overhead costs is still under control, the management of CV Mentari Nusantara must consider this, especially the purchase price and efficiency components.

Keywords: *costs, raw materials, labor, overhead*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui selisih biaya aktual dengan biaya standar dan mengetahui seberapa besar selisih biaya tersebut mempengaruhi efisiensi biaya. Penelitian ini dilakukan di CV Mentari Nusantara, Desa Batokan, Ngantru, Tulungagung selama periode 2020-2022. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengadaan terhadap dokumen-dokumen perusahaan yang ada. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah dengan menghitung biaya produksi dan melakukan analisis selisih biaya produksi dengan metode analisa satu selisih, yang kemudian dari selisih biaya tersebut dianalisa dengan analisis regresi linier berganda. Setelah menganalisis perbedaan biaya produksi antara tahun 2020 dan 2022. Karena selisih bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang dihasilkan masih terkendali, manajemen CV Mentari Nusantara harus mempertimbangkan hal ini, terutama komponen harga beli dan efisiensi.

Kata kunci: *biaya, bahan baku, tenaga kerja, overhead*

*Penulis Korespondensi

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan yang berorientasi terhadap laba memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang didapat, salah satunya yaitu

perusahaan manufaktur (Kasus & Cahaya, 2021). Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah suatu bahan menjadi produk tertentu untuk dijual. Proses kegiatan perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual disebut dengan proses produksi. Proses produksi merupakan hal yang sangat krusial karena di dalamnya terkandung biaya produksi.

Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dalam dunia usaha yang semakin berkembang ini, untuk mendapatkan keuntungan yang optimal diperlukan pengendalian terhadap biaya produksi (Adityaningsih, 2011). Hal tersebut perlu dilakukan agar biaya produksi yang digunakan dapat seefisien mungkin. Salah satu metode yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian terhadap biaya produksi yaitu dengan menetapkan biaya standar.

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membiayai kegiatan produksi yang paling efisien. Penetapan biaya standar dapat memberikan pedoman untuk mengetahui biaya yang seharusnya terjadi dalam proses produksi (Juwita & Satria, 2017). Proses produksi yang dilaksanakan menjadi faktor penting karena berpengaruh terhadap biaya produksi bagi perusahaan, baik itu perusahaan yang berskala besar, perusahaan berskala menengah maupun skala kecil. Agar di dalam proses produksi bisa mencapai efisien dan memperoleh laba yang maksimal perlu adanya pengendalian biaya tersebut. Pengendalian tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah biaya yang dikeluarkan perusahaan masih dalam tahap terkendali ataukah melebihi dari biaya yang sudah dianggarkan.

Biaya Produksi

(Anugerah *et al.*, 2017) mendefinisikan biaya produksi sebagai biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Biaya produksi (*production cost*) adalah biaya pabrik ditambah dengan harga pokok sediaan produk dalam proses awal atau harga pokok produk jadi periode ini ditambah dengan harga pokok sediaan produk dalam proses akhir (Darmayasa *et al.*, 2019).

Menurut (Garrison *et al.*, 2011), biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan pembuatan barang dan penyediaan jasa. Biaya produksi menurut

Bustami dan (Harjito, 2012) adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Maka dapat dikatakan bahwa biaya produksi itu adalah biaya yang timbul akibat adanya proses produksi mulai dari pembelian, pengolahan bahan baku hingga menjadi barang jadi yang siap dijual.

Biaya Bahan Baku

Suatu biaya produksi disebut sebagai biaya bahan baku langsung jika bahan tersebut merupakan bagian yang integral, dapat dilihat atau diukur secara jelas dan mudah serta dapat ditelusuri baik fisik maupun nilainya dalam wujud produksi yang dihasilkan.

Biaya Tenaga Kerja

Suatu biaya produksi disebut sebagai biaya tenaga kerja langsung jika biaya itu dikeluarkan atau dibebankan karena adanya pembayaran upah kepada tenaga kerja yang langsung ikut serta bekerja dalam membentuk produksi akhir. Biaya ini dapat ditelusuri karena secara jelas dapat diukur dengan waktu yang dipergunakannya dalam keikutsertaannya secara langsung membentuk produksi akhir.

Biaya Overhead

Biaya overhead adalah semua biaya pabrik yang bukan bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung yang timbul dan dibebankan terhadap pabrik karena sifatnya sebagai bagian yang memiliki eksistensi dalam produksi akhir maupun hanya memberikan pelayanan guna menunjang, memperlancar, mempermudah atau sebagai penggerak kegiatan itu sendiri.

Efisiensi Biaya

Menurut pendapat (Garrison *et al.*, 2011) efisiensi merupakan ukuran dalam membandingkan input yang direncanakan dengan yang sebenarnya. Apabila masukan yang sebenarnya makin hemat, maka tingkat efisiensinya makin tinggi, dan makin kecil masukan yang dapat dihemat akan makin rendah tingkat efisiensinya. Sebagaimana disebutkan dalam buku Akuntansi

Manajemen, pengukuran efisiensi sebagai berikut: Satu-satunya cara mengukur efisiensi adalah dengan membandingkan biaya aktual dengan standar atau tolok ukur biaya lainnya (Rismadi, 2013).

Analisis Selisih

Analisis selisih biaya produksi merupakan proses menganalisa selisih biaya yang timbul karena perbedaan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dibandingkan dengan biaya standar, dan menentukan penyebab selisih biaya tersebut. Biaya produksi terdiri dari tiga komponen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, maka selisih biaya produksi juga dianalisis menurut tiga jenis biaya produksi tersebut (Wokas & Caroline, 2016).

2. Metode

Objek dalam kegiatan penelitian ini adalah selisih biaya produksi sesungguhnya terhadap biaya produksi standar seberapa besar pengaruhnya terhadap efisiensi biaya. Lokasi penelitian ini adalah sebuah perusahaan pakan ikan di Kabupaten Tulungagung yaitu CV Mentari Nusantara yang beralamat di Desa Batokan, Ngantru, Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis selisih. Analisis selisih digunakan untuk mengetahui biaya produksi sesungguhnya dengan biaya produksi yang telah ditetapkan sebelumnya (standar) apakah menguntungkan (*favourable*) atau malah merugikan (*unfavourable*), yang kemudian dianalisa menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui tingkat efisiensi biaya guna memberi rekomendasi perbaikan untuk masa yang akan datang.

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu memberikan uraian atau menjelaskan tentang selisih biaya produksi sesungguhnya dengan biaya produksi standar. Setelah itu analisa data untuk mengetahui tingkat efisiensi biaya dan pengaruh dari variable bebas terhadap variable terikat dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*).

3. Hasil dan Pembahasan

Komposisi Bahan Baku Produk Pakan Ikan CV Mentari Nusantara

Komposisi bahan baku produksi pakan ikan apung perusahaan CV Mentari Nusantara pada tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Komposisi Bahan Baku Produksi CV Mentari Nusantara Tahun 2020-2022

Jenis Produk	Bahan Baku (dalam kilogram)								
	Jagung	Bekatul	Kebby	BKK	Kedelai	Tepung Ikan	Tepung Terigu	Vitamin	Minyak Ikan
Alfa	105	155	115	210	100	90	165	10	50
Omega	95	185	120	210	97	80	175	8	30
Delta	115	175	115	200	100	77	180	8	30
Perkasa	105	180	100	195	100	85	165	10	60
Zigma	65	230	100	155	125	81	210	4	30
Power	50	235	106	160	125	80	210	4	30
Beta	80	215	110	180	100	81	200	4	30
Ultimax	105	180	100	200	100	85	170	10	50

Sumber data : Perusahaan CV Mentari Nusantara, Diolah, 2023

Harga Standar dan Harga Sesungguhnya Bahan Baku CV Mentari Nusantara
Tabel 2. Harga Standar Bahan Baku CV Mentari Nusantara Tahun 2010-2012

No	Nama Bahan Baku	Harga Bahan Baku per kg (dalam Rupiah)		
		2020	2021	2022
1	Jagung	2.300	2.600	3.200
2	Bekatul	2.300	2.450	3.000
3	Kebby	2.500	2.950	3.500
4	BKK	5.300	6.000	6.600
5	Kedelai	2.200	2.700	3.100
6	Tepung Ikan	9.400	9.800	11.000
7	Tepung Terigu	2.150	2.450	3.000
8	Vitamin	35.000	40.100	43.500
9	Minyak Ikan	8.600	9.100	9.700

Sumber data: Perusahaan CV Mentari Nusantara, diolah, 2023

Tabel 3. Harga Sesungguhnya Bahan Baku CV Mentari Nusantara Tahun 2020-2022

No.	Nama Bahan Baku	Harga Bahan Baku per kg (dalam Rupiah)		
		2020	2021	2022
1	Jagung	2.250	2.475	3.150
2	Bekatul	2.250	2.400	2.950
3	Kebby	2.450	2.900	3.400
4	BKK	5.200	6.000	6.600
5	Kedelai	2.100	2.600	3.050
6	Tepung Ikan	9.350	9.700	10.850
7	Tepung Terigu	2.150	2.400	3.000
8	Vitamin	34.950	40.000	43.000
9	Minyak Ikan	8.500	9.100	9.650

Sumber data: Perusahaan CV Mentari Nusantara, diolah, 2023

Biaya Tenaga Kerja Langsung CV Mentari Nusantara Tahun 2020-2022

$$\text{Tarif Upah Standar} = \frac{\text{Jumlah biaya TKL Standar setahun}}{\text{Jumlah jam kerja setahun}}$$

$$\text{Tarif Upah Sesungguhnya} = \frac{\text{Jumlah biaya TKL SS setahun}}{\text{Jumlah jam kerja setahun}}$$

Tabel 4. Tarif Upah Standar/Jam CV Mentari Nusantara Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Biaya TKL	Jam Kerja Standar	Tarif Upah Standar/Jam
2020	2.297.700.000	510.600	4.500
2021	2.486.400.000	518.000	4.800
2022	2.612.200.000	522.440	5.000

Sumber data : Perusahaan CV Mentari Nusantara, diolah, 2023

Tabel 5. Tarif Upah Sesungguhnya/Jam CV Mentari Nusantara Tahun 2020-2022

Tahun	Jumlah Biaya TKL	Jam Kerja Sesungguhnya	Tarif Upah Sesungguhnya/Jam
2020	2.195.580.000	510.600	4.300
2021	2.460.500.000	518.000	4.750
2022	2.559.956.000	522.440	4.900

Sumber data : Perusahaan CV Mentari Nusantara, Diolah, 2023

Biaya Overhead Pabrik CV Mentari Nusantara Tahun 2020-2022

Tabel 6. Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya CV Mentari Nusantara Tahun 2020-2022 (dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
BOP Tetap			
Biaya Gaji	640.200.000	699.600.000	760.200.000
Biaya Penyusutan Mesin	225.000.000	225.000.000	225.000.000
Biaya Penyusutan Gedung	83.000.000	83.000.000	83.000.000
Biaya Penyusutan Kendaraan	56.000.000	56.000.000	56.000.000
Biaya Pemeliharaan Gedung	21.500.000	23.000.000	23.500.000
Biaya Pemeliharaan Mesin	7.100.000	8.000.000	8.450.000
Jumlah BOP Tetap	1.032.800.000	1.094.600.000	1.156.150.000
BOP Variabel			
Biaya Bahan Penolong	1.565.263.133	1.684.050.500	1.892.101.367
Biaya Bahan Bakar	39.686.400	42.739.200	48.081.600
Biaya Listrik	636.636.000	677.369.943	771.309.000
Biaya Telepon	26.457.600	28.492.800	32.054.400
Jumlah BOP Variabel	2.268.043.133	2.432.652.443	2.743.546.367
Jumlah BOP	3.300.843.133	3.527.252.443	3.899.696.367

Sumber data : Perusahaan CV Mentari Nusantara, diolah, 2023

Tabel 7. Biaya Overhead Pabrik yang dianggarkan CV Mentari Nusantara Tahun 2020-2022 (dalam Rupiah)

Keterangan	Tahun		
	2020	2021	2022
BOP Tetap			
Biaya Gaji	633.600.000	676.800.000	727.200.000
Biaya Penyusutan Mesin	225.000.000	225.000.000	225.000.000
Biaya Penyusutan Gedung	83.000.000	83.000.000	83.000.000
Biaya Penyusutan Kendaraan	56.000.000	56.000.000	56.000.000
Biaya Pemeliharaan Gedung	21.500.000	23.000.000	23.500.000
Biaya Pemeliharaan Mesin	7.400.000	7.800.000	8.500.000
Jumlah BOP Tetap	1.026.500.000	1.071.600.000	1.123.200.000
BOP Variabel			
Biaya Bahan Penolong	1.504.096.000	1.653.386.267	1.803.779.867
Biaya Bahan Bakar	38.160.000	41.976.000	45.792.000
Biaya Listrik	612.150.000	673.365.000	734.580.000
Biaya Telepon	25.440.000	27.984.000	30.528.000
Jumlah BOP Variabel	2.179.846.000	2.396.711.267	2.614.679.867
Jumlah BOP	3.206.346.000	3.468.311.267	3.737.879.867

Sumber data : Perusahaan CV Mentari Nusantara, diolah, 2023

Pada tingkat kapasitas normal jam kerja langsung adalah:

Tahun 2020 : 74 orang x 24 jam x 270 hari = 479.520 JKL

Tahun 2021 : 74 orang x 24 jam x 275 hari = 488.400 JKL

Tahun 2022 : 74 orang x 24 jam x 280 hari = 497.280 JKL

Tarif BOP tetap standar = $\frac{\text{Anggaran BOP tetap}}{\text{JKL kapasitas normal}}$

Tarif BOP variabel standar = $\frac{\text{Anggaran BOP variabel}}{\text{JKL kapasitas normal}}$

Tabel 8. Biaya Overhead Pabrik Kapasitas Normal CV Mentari Nusantara Tahun 2020-2022 (dalam Rupiah)

Tahun	Jam kerja kapasitas normal	Tarif tetap standar	Tarif variabel Standar
2010	479.520	2.141	4.546
2011	488.400	2.194	4.907
2012	497.280	2.259	5.258

Sumber data : Perusahaan CV Mentari Nusantara, diolah, 2023

Analisis Selisih

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 596.500.000 + 412,609X_1 - 4.519,965X_2 + 10.206,470X_3 + e$$

1. Konstanta sebesar 596.500.000 menyatakan bahwa jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Beta) sebesar 596.500.000

2. Selisih BB (X1) terhadap beta (Y)

Nilai koefisien Selisih BB untuk variabel X1 sebesar 412,609. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Selisih BB satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 412,609 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

3. Selisih TKL (X2) terhadap beta (Y)

Nilai koefisien Selisih TKL untuk variabel X2 sebesar -4.519,965 ini menunjukkan bahwa Selisih TKL mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Beta (Y). Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Selisih TKL satu satuan maka variabel Beta (Y) akan turun sebesar 4.519,965 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4. Selisih BOP (X3) terhadap Beta (Y)

Nilai koefisien Selisih BOP untuk variabel X3 sebesar 10.206,470. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Selisih BOP satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 10.206,470 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Selisih BB berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya. Selisih TKL berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi biaya. Selisih BOP berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya. Semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. selisih biaya baik bahan

baku, tenaga kerja langsung maupun overhead pabrik yang terjadi masih dalam batas pengendalian

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah tindakan yang harus diambil untuk selisih biaya yang masih dalam batas pengendalian yaitu dengan melakukan kontrol atau pengawasan terhadap proses produksi mulai dari awal hingga akhir produksi. Hal ini bertujuan agar selisih yang terjadi antara standar dengan sesungguhnya tidak terlalu besar sehingga manajemen dapat mengantisipasi kemungkinan yang terjadi, karena ini akan mempengaruhi harga jual produk dan laba yang akan didapatkan.

5. Referensi

- Adityaningsih, Y. 2011. *Analisis Pendekatan Target Costing dalam Rangka Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada PT XYZ di Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Anugerah, E. G., Wahyuni, N. I., & Mas'ud, I. (2017). Penerapan Target Costing dalam Pengelolaan Biaya Produksi untuk Optimalisasi Laba. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4554>.
- Darmayasa, G., Sujana, I. N., & Haris, I. A. (2019). Analisis Penerapan Target Costing dalam Efisiensi Biaya Produksi Batako pada UD Darma Yasa di Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 383-395. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i2.21511>.
- Garrison, Noreen, dan Brewer. 2011. *Managerial Accounting*, 14th Edition. Utah: McGraw-Hill/Irwin.
- Harjito, A. & Martono. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Juwita, R., & Satria, M. R. (2017). Penerapan Target Costing dalam Upaya Efisiensi Biaya Produksi untuk Peningkatan Laba Produk. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2), 184-193. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.701>.

- Kasus, S., Ud, P., & Cahaya, I. (2021). Efisiensi Biaya Produksi Menggunakan Metode. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.37673/jafa.v3i02.1204>.
- Rismadi, B. (2013). Evaluasi Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi dan Efisiensi Biaya Produksi, *Journal of Management Studies*. 2(1), Hal. 11-23.
- Wokas, H., & Caroline, T. (2016). Analisis Penerapan Target Costing dan Activity-Based Costing sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada Ud. Bogor Bakery. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 593-603. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i1.11757>.